

BAB II TINJAUAN TEORI DAN DATA PERANCANGAN INTERIOR PUSAT KEGIATAN KOMUNITAS LEGO DI BANDUNG

2.1 Tinjauan Teori

Pusat dapat diartikan sebagai inti, ruang utama, pokok, pangkal, atau yang menjadi tumpuan dan bersifat mengumpulkan (Poerwadarminta). Kegiatan Menurut UU RI No 39 Tahun 2006, Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau ke semua jenis sumber daya tersebut, sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang/jasa. Menurut Vanina delobelle, komunitas adalah grup beberapa orang yang berbagai minat yang sama (Vanina delobelle 2008), yang terbentuk oleh empat faktor, yaitu

1. Komunikasi dan keinginan berbagai (*sharing*), yaitu para anggota saling menolong satu sama lain.
2. Tempat yang disepakati Bersama untuk bertemu.
3. Ritual dan kebiasaan, yaitu orang-orang datang secara teratur dan periodik.
4. *Influencer*, yaitu merintis sesuatu hal dan para anggota selanjutnya ikut terlibat

a. Lego

Menurut (Hurlock, 2005) Lego merupakan permainan yang bersifat membina keterampilan dan rangsangan bagi kreativitas anak, karena melalui eksperimen dalam permainan anak akan menemukan bahwa merancang sesuatu yang baru dan berbeda dapat menimbulkan kepuasan.

b. Komunitas Lego

Menurut Dainty Maternity Komunitas adalah kelompok orang yang berada di suatu lokasi dan saling berinteraksi (Dainty Maternity, 2017)

Dari arti kata di atas yang telah di jelaskan, pengertian Pusat Kegiatan Komunitas Lego adalah suatu pusat fasilitas yang mewadahi para pecinta Lego baik secara personal maupun kelompok, dalam mengembangkan kreativitas untuk sharing dan

merakit sebuah Lego. Tempat ini menunjang berbagai jenis kegiatan dan aktivitas komunitas,

Sebagai tempat yang mewadahi kegiatan para pecinta lego, Pusat Kegiatan Komunitas Lego ini memiliki beberapa fasilitas yang mendukung kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan dan mengasah kreativitas para pecinta Lego secara teratur dan terarah. Pada perancangan Pusat Kegiatan Komunitas Lego ini, selain sebagai wadah Komunitas Lego dan pecinta lego tempat ini juga bertujuan untuk memperkenalkan permainan lego ke pada masyarakat umum yang memiliki ketertarikan pada permainan lego.

Fungsi Pusat Kegiatan Komunitas Lego untuk menciptakan ikatan yang sehat dan baik antar komunitas Lego serta mewadahi kegiatan kreativitas sesama pecinta lego dan memperkenalkan Lego kepada masyarakat umum sehingga lego dijadikan hobi yang baik karna bisa merangsang kreativitas seseorang dan motorik halus bagi anak-anak. tempat ini juga berfungsi untuk menarik komunitas dan pecinta lego untuk berpartisipasi dalam sejumlah kegiatan yang akan diselenggarakan.

2.2 Lego

Lego merupakan aspek terpenting dalam perancangan Pusat Kegiatan Komunitas Lego yang bertujuan untuk mewadahi para pecinta Lego dan memfasilitasi segala macam bentuk kegiatan para komunitas Lego. serta di era modernisasi yang serba digital cenderung membuat anak-anak bermain permainan digital, maka dari itu selain mewadahi para komunitas Lego fasilitas ini juga bertujuan untuk memperkenalkan permainan Lego ini ke masyarakat umum terutama anak-anak.

2.3 Tinjauan Lego

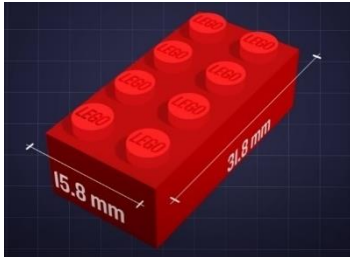
Menurut situs resmi Lego Pada tahun 1916 Ole Kirk Chiristiansen, di kota *Billund*, Denmark. yang membeli sebuah toko kerajinan kayu yang memproduksi peralatan mebel interior kayu namun toko ini mengalami kebakaran pada tahun 1924 yang terjadi saat kedua putra Ole Kirk Chiristiansen yang sedang membakar sisa-sisa kayu disana. Ole Kirk Chiristiansen mulai membangun Kembali

usahanya dengan berfokus pada proyek kecil versi miniatur untuk membantu perancangan, pada tahun 1932 Ole Kirk Christiansen mulai mengembangkan bisnisnya dengan memproduksi mainan dari kayu namun bisnis ini tidak berjalan dengan lancar, maka dari itu Ole Kirk Christiansen pada tahun 1934 mengadakan kompetisi untuk memberikan nama baru untuk perusahaannya kepada para pegawai. Pada akhirnya nama Lego dibuatnya sendiri dari singkatan bahasa Denmark *Leg Godt* yang berarti (bermain dengan baik) nama itu mulai di pakai dalam produk mereka.

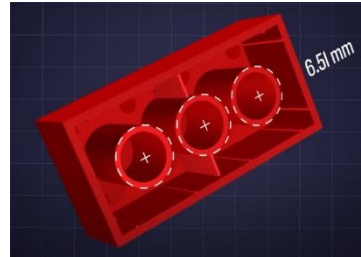
Setelah perang dunia II, mesin cetak plastik hadir di Denmark Lego Grup mulai memproduksi mainan bongkar pasang dengan bahan dasar plastik, dan mainan pertamanya adalah mainan truk bongkar pasang. Seiring dengan berjalannya waktu Ole Kirk Christiansen dengan dibantu oleh anaknya, mulai mendapatkan sampel mainan plastik berbentuk bata yang bisa saling merekat. Pada tahun 1949 Lego Grup mulai memproduksi bata yang sama, bata Lego mulai di produksi dari bahan plastik dengan mengembangkan bentuk mainan bongkahan kayu yang dapat di susun di atas satu sama lain. Bentuknya yang menyerupai bidang kubus/balok memiliki bulatan-bulatan yang timbul di atasnya berfungsi untuk penguncian pada setiap modul lego yang akan di susun, seperti pelat yang bersifat modular dan berfungsi sebagai *adjustment* antara modul satu dengan yang lainnya. Warna cerah yang terdapat pada lego adalah sebagai karakteristik lego untuk mudah dikenali oleh anak-anak.

Lego adalah permainan puzzle bongkar pasang yang baik untuk motorik halus anak-anak dan juga perkembangan imajinasi sang anak. Menurut (Handayani dalam Utami, Qur'aniati, dan Kusuma R., 2008) Lego merupakan permainan konstruktif yang berbentuk kepingan balok plastik dengan berbagai macam warna yang bisa dirangkai menjadi berbagai macam bentuk. Anak yang senang bermain Lego dapat melatih tiga kemampuannya yaitu motorik halus dan motorik kasar serta kemampuan kognitif. Menurut (Santi, 2013) Lego mainan bongkar pasang yang dapat di rakit sesuai dengan imajinasi serta mempunyai ukuran yang berbeda-beda dan bermanfaat untuk melatih konsentrasi, bermain lego dapat dilakukan secara individual atau pun berkelompok. (Soebachman, 2012)

Berpendapat Lego permainan yang memacu kreativitas anak permainan berbentuk balok plastik berwarna-warni dan berukuran mini ini dapat di susun menjadi sebuah bentuk yang beragam seperti bentuk transportasi, bangunan maupun robot, tergantung imajinasi dan kreativitas sang anak. Lego memiliki ukuran panjang 31,8 mm dan lebar 15,8 mm dan juga diameter lubang bagian bawah 6.51 mm yang berfungsi sebagai pengunci antar kepingan lego.



Gambar 2. 1 Dimensi Logo







Gambar 2. 2 Dimensi Logo

Dari beberapa pendapat yang diambil bisa di simpulkan bahwa Lego merupakan permainan bongkar pasang yang menyenangkan dan bermanfaat bagi perkembangan motorik anak, tidak hanya baik untuk perkembangan anak namun bermain lego pun baik untuk anak remaja dan orang dewasa karena dapat melatih ketenangan serta konsentrasi. Dengan menduniannya Lego membuat para pencinta Lego membuat sebuah perkumpulan untuk sekedar berkomunikasi antar sesama pecinta Lego dan tidak jarang melakukan kegiatan Bersama pecinta Lego

Jenis lego:




Tabel 2. 1 Jenis-jenis Lego




No	Jenis Lego	Gambar	Keterangan
1	Duplo	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 3 Lego Duplo</p>	Lego duplo dengan warna-warna cerah yang mudah di mainkan oleh anak usia satu sampai lima tahun dengan bentuk kepingan yang lebih besar agar terhindar dari risiko tertelan oleh anak-anak.

		(sumber : www.lego.com)	
2	Lego <i>Education</i>	 <p>Gambar 2. 4 Lego Education (sumber : www.lego.com)</p>	Lego dengan tipe ini memberikan peranan mengajar sambil bermain antar orang tua dan anaknya, Lego edukasi ini memberikan pelajaran pengenalan huruf dan pengkodean angka.
3	Lego <i>Classic</i>	 <p>Gambar 2. 5 Lego Classic (sumber : www.lego.com)</p>	Lego <i>classic</i> cocok untuk anak usia lima tahun ke atas lego yang dapat dibuat menjadi apa saja sesuai dengan apa yang di imajinasikan anak, lego <i>classic</i> baik untuk perkembangan imajinasi anak dan membuat anak mencoba merancang sebuah model dengan instruksinya sendiri
4	Lego <i>Minifigure</i>	 <p>Gambar 2. 6 Lego Minifigure (sumber : www.lego.com)</p>	Lego ini <i>classic</i> cocok untuk anak usia lima tahun ke atas, seri ini merupakan pilihan dari karakter dari film, TV, dan video <i>games</i> . Lego jenis ini umumnya di koleksi
5	Lego Minions Toys		Lego minions ini cocok untuk anak usia delapan tahun ke atas, merupakan salah satu seri dari Lego <i>minifigure</i> , dimana perakitan akan Menyusun kepingan lego menjadi karakter minions



		<p>Gambar 2. 7 Lego Minions Toys (sumber : www.lego.com)</p>	
6	Lego Ninjago Toys	 <p>Gambar 2. 8 Lego Ninjago Toys (sumber : www.lego.com)</p>	Lego Ninjago ini cocok untuk anak usia delapan tahun ke atas, merupakan salah satu seri dari Lego <i>minifigure</i> , dimana perakit akan Menyusun kepingan lego menjadi karakter Ninjago
7	Lego Spider-Man Toys	 <p>Gambar 2. 9 Lego Spider-Man Toys (sumber : www.lego.com)</p>	Lego <i>Spider-Man</i> ini cocok untuk anak usia delapan tahun ke atas, merupakan salah satu seri dari Lego <i>minifigure</i> , di mana perakit akan Menyusun kepingan lego menjadi karakter film <i>Spider-Man</i>
8	Lego Super Mario Toys	 <p>Gambar 2. 10 Lego Super Mario Toys (sumber : www.lego.com)</p>	Lego Super Mario ini cocok untuk anak usia delapan tahun ke atas dan dewasa, merupakan salah satu seri dari Lego <i>minifigure</i> , dimana perakit akan Menyusun kepingan lego menjadi karakter Super Mario yang ada di video <i>game</i> .

9	Lego <i>Minecraft</i> Toys	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 11 Lego Minecraft Toys (sumber : www.lego.com)</p>	Lego <i>Minecraft</i> ini cocok untuk anak usia delapan tahun ke atas dan dewasa, merupakan salah satu seri dari Lego <i>minifigure</i> , dimana perakit akan Menyusun kepingan lego menjadi karakter <i>Minecraft</i> yang ada di video <i>game</i> .
10	Lego <i>Monkie Kid</i> Toys	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 12 Lego Monkie Kid Toys (sumber : www.lego.com)</p>	Lego <i>Monkie Kid</i> ini cocok untuk anak usia 10 tahun ke atas, merupakan salah satu seri dari Lego <i>minifigure</i> , dimana perakit akan Menyusun kepingan lego menjadi karakter film <i>legends of The Monkey King</i>
11	Lego <i>Architecture</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 13 Lego Architecture (sumber : www.lego.com)</p>	Lego <i>Architecture</i> baik dimainkan oleh anak yang berusia 13 tahun sampai dewasa seri Lego ini tentang arsitektur Gedung-gedung <i>landmark</i> dari setiap kota di dunia. Yang di ubah ke dalam kepingan Lego



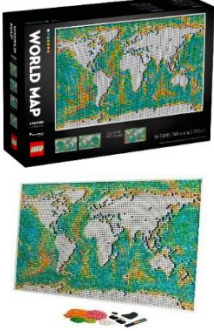

12	Lego <i>Bat Man</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 14 Lego Bat Man (sumber : www.lego.com)</p>	Lego <i>Bat man</i> merupakan Lego untuk anak usia delapan tahun ke atas sampai dewasa, Lego ini salah satu seri Lego <i>minifigure</i> dimana perakit akan merakit kepingan lego menjadi karakter <i>Bat man</i>
13	Lego <i>Boost Coding Robot</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 15 Gambar 2. 16Lego Boost Coding Robot (sumber : www.lego.com)</p>	Lego <i>BrickHeadz Disney Figures</i> merupakan Lego untuk anak usia 10 tahun ke atas sampai, Lego ini salah satu seri Lego <i>minifigure Disney figures</i> dimana perakit akan merakit kepingan lego menjadi karakter <i>Disney figure Donald Duck</i>
14	Lego <i>BrickHeadz Disney Figures</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 17 Lego BrickHeadz Disney</p>	Lego <i>BrickHeadz Disney Figures</i> merupakan Lego untuk anak usia 10 tahun ke atas sampai, Lego ini salah satu seri Lego <i>minifigure Disney figures</i> di mana perakit akan merakit kepingan lego menjadi karakter <i>Disney figure Donald Duck</i>



		Figures (www.lego.com)	
15	Lego Brick Sketches Portraits	 <p>Gambar 2. 18 Lego Brick Sketches (www.lego.com)</p>	Lego Brick Sketches Portraits jenis lego yang unik, lego jenis ini di susun menjadi karya dua dimensi layaknya sebuah lukisan, yang timbul jika Lego pada umumnya di susun menjadi karya tiga dimensi lego ini berbeda. Cocok di mainkan oleh anak usia delapan tahun ke atas sampai dewasa.
16	Lego City	 <p>Gambar 2. 19 Lego City (www.lego.com)</p>	Lego City ini lego dengan tema perkotaan yang cukup kompleks di mana pada setiap serinya menceritakan suasana suatu kota di mana dilengkapi dengan <i>minifigure</i> seorang profesi. Lego ini dimainkan untuk anak usia tujuh tahun ke atas sampai dewasa.
17	Lego Creator 3in1	 <p>Gambar 2. 20 Lego Creator 3in1</p>	Lego ini memungkinkan perakitan untuk mengombinasikan beberapa tema Lego menjadi satu seperti kita bisa menggabungkan tema perkotaan dengan tema hewan atau luar angkasa menjadi satu, lego ini melatih imajinasi perakitan dalam bercerita. Lego ini untuk usia Sembilan tahun ke atas sampai dewasa.

		(www.lego.com)	
18	Lego <i>Creator Expert</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 21 Lego Creator Expert (www.lego.com)</p>	Lego ini di peruntukan untuk anak usia 16 tahun ke atas sampai dewasa, lego ini menghadirkan bentuk bangunan yang memiliki nilai sejarah dengan desain yang <i>detailing</i> dan realistis yang mengesankan.
19	Lego <i>DC</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 22 Lego DC (www.lego.com)</p>	Lego edisi ini merupakan bentuk potongan film dari <i>DC</i> yang di ubah ke dalam bentuk lego, terdiri dari suasana perkotaan kendaraan dan karakter <i>DC</i> . Lego ini dimainkan oleh usia 18 tahun ke atas dan dewasa
20	Lego <i>Disney</i>		Lego ini merupakan Lego bertemakan <i>Disney</i> , terdiri dari Lego bangunan kastil dan juga karakter dari cerita <i>Disney</i> . Lego ini dimainkan anak usia 12 tahun ke atas dan juga dewasa.

		 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 23 Lego Disney (www.lego.com)</p>	
21	Lego <i>Disney</i> <i>Mickey and</i> <i>Friends</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 24 Lego Disney Mickey and Friends (www.lego.com)</p>	Lego ini bertemakan <i>Disney Mickey and Friends</i> , yang terdiri dari berbagai karakter <i>Disney Mickey and Friends</i> dan juga latar suasana. Lego ini dimainkan anak usia empat tahun ke atas
22	Lego <i>Disney and</i> <i>Pixar's</i> <i>Lightyear</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 25 Lego Disney and Pixar's Lightyear (www.lego.com)</p>	Lego ini bertemakan film <i>Lightyear</i> dimana lego ini menampilkan karakter <i>Buzz lightyear</i> dan juga <i>Zurg</i> serta pesawat luar angkasa yang ada pada film tersebut. Lego ini dimainkan anak usia tujuh tahun ke atas
23	Lego <i>Dots</i> <i>Craft</i>		Lego jenis <i>Dots</i> ini berbeda dari Lego yang lainnya, bentuk kepingan Lego <i>dots</i> ini memiliki bentuk yang pipih dengan beragam jenis warna, hasil akhir dari Lego <i>dots</i>

		 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 26 Lego Dots Craft (www.lego.com)</p>	<p>adalah sebuah karya yang memiliki nilai fungsi seperti tempat pensi dan juga gelang. Lego ini dimainkan oleh anak usia delapan tahun</p>
24	Lego <i>Friends</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 27 Lego Friends (www.lego.com)</p>	<p>Lego <i>Friends</i> sangat menyenangkan dimainkan Bersama teman sebaya dikarenakan Lego ini adalah jenis Lego yang asyik untuk di ceritakan Ketika selesai di rakit, lego ini bertemakan sekolah, liburan dan juga keluarga, cocok dimainkan oleh anak usia delapan tahun.</p>
25	Lego <i>Disney Frozen Toys</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 28 Lego Disney Frozen Toys (www.lego.com)</p>	<p>Lego ini merupakan seri dari <i>Disney Frozen Toys</i> yang bercerita tentang karakter <i>Frozen</i> yang tinggal didalam kastil es, lego ini dimainkan anak usia lima tahun.</p>
26	Lego <i>Mindstorms</i>		<p>Lego ini membuat perakit membuat mainan robot lego, Ketika sudah selesai merakit maka kan dilanjutkan dengan pemrograman yang dibuat menggunakan aplikasi tertentu</p>

		 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 29 Lego Mindstroms (sumber: www.lego.com)</p>	<p>yang nantinya di <i>install</i> ke dalam mainan robot Lego yang nantinya robot Lego bisa bergerak. Lego ini dimainkan oleh anak berusia 10 tahun sampai dewasa.</p>
27	Lego <i>Technic</i> <i>Toys</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 30 Lego Technic Toys (sumber: www.lego.com)</p>	<p>Lego <i>technic toys</i> di mainkan oleh anak usia Sembilan tahun sampai dewasa, sensasi dari lego ini adalah kita bisa menggerakkannya menggunakan perangkat kontrol atau melalui pemrograman yang disediakan layaknya mobil remot.</p>
28	Lego <i>Art set</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 31 Lego Art Set (sumber: www.lego.com)</p>	<p>Lego <i>Art set</i> adalah jenis lego yang disusun di atas figura layaknya sebuah lukisan yang nantinya akan menghasilkan karya dua dimensi yang menarik dimainkan oleh usia 18 tahun dan dewasa.</p>
29	Lego <i>Ideas</i>		<p>Lego jenis ini adalah hasil dari kreasi penggemar Lego yang berhasil menembus pasar melalui kontes dan pelelangan, Lego edisi ini sangatlah terbatas. Yang membuat Lego tipe ini memiliki usia yang</p>

		 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 32 Lego Ideas (sumber: www.lego.com)</p>	bervariasi tergantung dari pengalaman si perakit.
30	Lego <i>Serious</i> <i>Play</i>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 33 Lego Serious Play (sumber: www.lego.com)</p>	Lego <i>Serious Play</i> merupakan permainan Lego yang merancang sebuah karya yang mendorong perakit untuk berdialog antar sesama perakit serta mengembangkan keterampilan imajinasi.

2.4 Tinjauan Komunitas

Menurut Kertajaya Hermawan (2008) berpendapat bahwa komunitas adalah sekumpulan orang yang saling peduli satu sama lain dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi yang erat antara anggota komunitas. Menurut Vanina Delobelle (2008) suatu komunitas adalah *group* beberapa orang yang berbagi minat yang sama yang terbentuk oleh empat faktor, yaitu

1. Komunikasi dan keinginan untuk berbagi, para anggota saling menolong satu sama lain.
2. Tempat yang di sepakati bersama untuk bertemu
3. Ritual dan kebiasaan, yaitu orang-orang datang dengan teratur dan periodik
4. *Influencer*, yaitu merintis sesuatu hal dan para anggota selanjutnya ikut terlibat

Contoh komunitas lego sudah lama yang ada di Indonesia adalah KLI Menurut artikel web dari situs resmi KLI (Komunitas Lego Indonesia) di dirikan pada 13 Februari 2007. KLI ini bertujuan untuk mengumpulkan pecinta lego yang ada di

Indonesia. Anggota KLI yang awalnya berjumlah tujuh orang kini terus berkembang hingga memiliki puluhan ribu anggota. KLI memiliki 14 orang yang bertugas sebagai tim dewan untuk mengambil keputusan tentang aktivitas yang ada di dalam grup. KLI membagi tiga unit kelompok di dalamnya, diantaranya

1. Komunitas Lego Indonesia yang utama mempunyai peranan untuk melakukan jual beli semua jenis Lego secara langsung maupun *Online* dan juga dengan cara lelang
2. *Bricks Klub* Indonesia kelompok ini memiliki peranan untuk menampung semua informasi tentang Lego secara *Online* melalui akun sosial media dan web

Komunitas Lego Indonesia selain mengoleksi Lego mereka memiliki aktivitas yang rutin dan juga terjadwal berkala di antaranya menurut salah satu anggotanya.

- Berbagi informasi , aktivitas berbagi informasi dilakukan dengan suasana santai bertujuan untuk saling bertukar informasi mengenai Lego. Aktivitas ini sering dilakukan di *Cafe*
- Berbelanja kebutuhan Lego, berbelanja komponen Lego di retail yang disediakan untuk pengunjung dan pencinta Lego.
- Merakit Lego dengan sesama pencinta Lego, aktivitas merakit Lego ini biasanya dilakukan oleh empat sampai delapan orang para pencinta Lego, aktivitas ini sering dilakukan di salah satu rumah pencinta Lego yang mengundang teman-teman terdekatnya.
- Kompetisi, aktivitas kompetisi Lego ini dilakukan di sebuah mal atau gedung *conference hall* biasanya dengan di ikuti peserta mencapai kurang lebih dari 100 orang tergantung dari kuota peserta yang ditetapkan panitia
- Pameran dan *workshop* pameran Lego ini lebih sering diadakan di mal atau pusat perbelanjaan modern, agenda ini bertujuan untuk memperkenalkan Lego ke pada masyarakat umum dengan melihat-lihat hasil dari karya lego serta menganjak pengunjung untuk berinteraksi dengan mainan Lego lewat *workshop* terbuka biasanya

- Lelang, ajang lelang ini di adakan dengan Online biasanya perakit akan memajang karya di Marketplace tertentu sampai karya tersebut ada yang berminat membelinya.

2.5 Tinjauan Kegiatan

Menurut (Poerwodarminoto 1997) Kegiatan mempunyai arti kesibukan ataupun aktivitas. Secara luasnya kegiatan merupakan perbuatan yang dilaksanakan atau dilakukan oleh individu dalam menjalani kehidupan setiap harinya baik dalam bentuk perkataan, perbuatan, ataupun kreatifitas di tempat lingkungannya. Komunitas lego memiliki kegiatan yang rutin dan terjadwal demi mempererat komunikasi di dalam komunitas.

Dalam komunitas lego kegiatan mencakup aktifitas :

1. Aktifitas Sharing



Gambar 2. 34 Aktifitas Sharing anggota KLI
(sumber : Facebook KLI)

Komunitas lego kerap melakukan kegiatan *sharing* bersama anggotanya, kegiatan *sharing* ini biasa dilakukan di tempat *café lounge* dengan suasana yang santai. Perancangan kegiatan *sharing* akan berada di area dekat *café*. Dalam kegiatan ini komunitas lego membahas tentang lego. Seri lego terbaru, tips dan trik merakit lego dan bertukar koleksi lego serta membicarakan acara apa yang akan dilaksanakan.

2. Aktifitas Berbelanja



Gambar 2. 35 Aktifitas berbelanja Lego
(sumber : Facebook KLI)

Komunitas lego melakukan kegiatan berbelanja kebutuhan komponen lego dengan anggota komunitasnya, untuk memenuhi kebutuhan koleksi seri lego dan membeli komponen lego.

3. Aktifitas Merakit Lego



Gambar 2. 36 Merakit Lego
(sumber : Facebook KLI)

Aktifitas merakit lego di lakukan secara individu maupun berkelompok, anggota komunitas lego melakukan kegiatan merakit lego secara berkelompok di rumah salah satu anggotanya.

4. Aktifitas Kompetisi



Gambar 2. 37 Kompetisi Lego
(sumber : Facebook KLI)

Acara kompetisi lego diselenggarakan oleh komunitas lego yang di ikuti oleh pencinta lego dan komunitas lego untuk menarik anggota baru dan memperkenalkan lego pada masyarakat umum.

5. Aktifitas Pameran Lego



Gambar 2. 38 Pameran Lego
(sumber : Facebook KLI)

Komunitas lego melakukan pameran lego untuk memperkenalkan nama dari komunitas lego tersebut dan juga untuk memperkenalkan permainan lego kepada masyarakat.

2.6 Tinjauan Fasilitas

Kata fasilitas biasa diartikan dalam dua arti berbeda. Secara luas kata fasilitas dimaksudkan sebagai suatu fasilitas fisik atau non fisik yang diperlukan bagi kehidupan, atau bisa juga dimaksudkan sebagai benda fisik yang diperlukan bagi

berfungsinya infrastruktur dan tertempel pada infrastruktur (GPO 2015; Sapri et al 2013; SRT 2009).

Dari teori tersebut bisa disimpulkan bahwa fasilitas adalah kebutuhan yang diperlukan untuk mempermudah kita dalam kegiatan sehari-hari. Bisa berupa fisik seperti benda dan infrastruktur.

Komunitas lego membutuhkan fasilitas infrastruktur untuk berkumpul, area ruangan untuk berkegiatan merakit lego dan fasilitas benda seperti furniture untuk penunjang kegiatan merakit lego.

2.7 Tinjauan Antropometri Berdasarkan Fasilitas

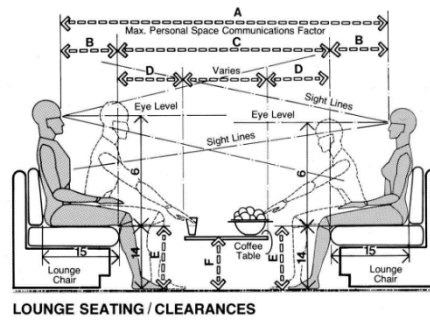
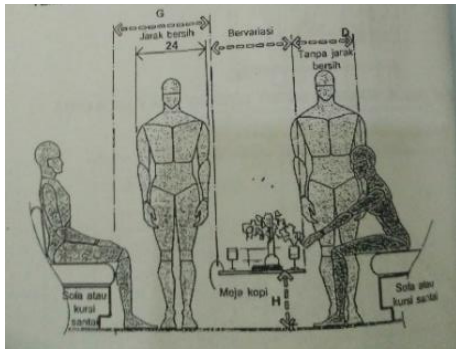
Dalam perancangan interior Pusat Kegiatan Komunitas Lego di Bandung perlu studi antropometri yang dilakukan untuk setiap aktivitasnya. Menurut Menurut Quetlet (1870), antropometri adalah ilmu yang secara khusus mempelajari tentang pengukuran tubuh manusia untuk merumuskan perbedaan-perbedaan ukuran pada tiap individu ataupun kelompok dan sebagainya. Studi antropometri pada aktivitas di antaranya.

1. Café Galeri

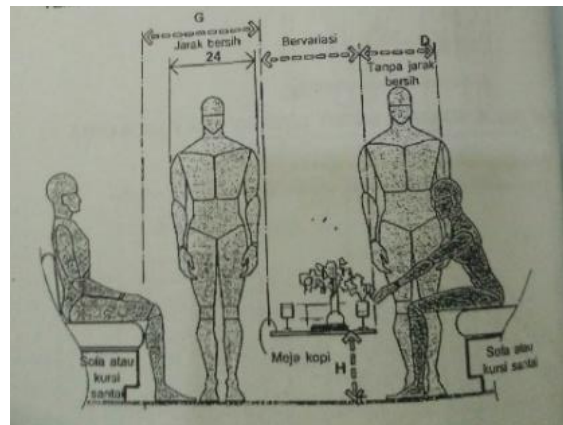
Fasilitas café galeri ini di peruntukan aktifitas sharing antar komunitas dan pencinta lego. Pengertian café dalam KBBI memiliki arti tempat makan atau rumah makan. Keberadaan Cafe di Indonesia merupakan tempat yang sederhana namun menarik dan nyaman untuk menikmati makanan ringan.

Pengertian galeri Menurut (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2003) Galeri adalah ruangan atau gedung tempat untuk memamerkan benda atau karya seni.

Pengunjung dapat menikmati sajian makanan café dan juga menikmati koleksi dari galeri lego. Standar antropometri pada café galeri perlu diperhatikan jarak serta ukurannya, agar sirkulasi dapat teroganisir dengan baik.



	in	cm
A	132-162	335,3-411,5
B	66-81	167,6-205,7
C	30-36	76,2-91,4
D	18-24	45,7-61,0
E	36-42	91,4-106,7
F	29-30	73,7-76,2
G	27	68,6
H	19	48,3
I	60-72	152,4-182,9
J	54-60	137,2-152,4
K	18	45,7
L	29-36	73,7-91,4

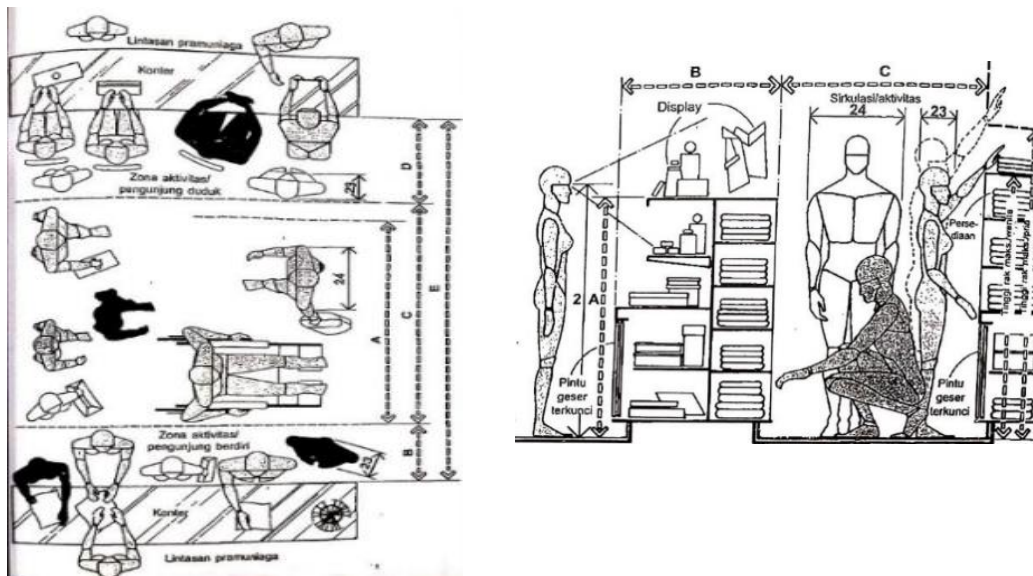


Gambar 2. 39 Antropometri Café Galeri

(sumber : Dimensi Manusia & Ruang Interior, Penero dkk., 1979)

2. Retail

Pengertian retail menurut KBBI segala usaha bersama dalam bidang perniagaan dalam jumlah kecil kepada pengguna akhir. Anggota komunitas lego melakukan kegiatan berbelanja kebutuhan komponen lego. Aktivitas berbelanja kebutuhan Lego oleh pengunjung dan komunitas lego di perlukan studi antropometri untuk menentukan sirkulasi.



	in	cm
A	66 min.	167.6 min.
B	18	45.7
C	72	182.9
D	26-30	66.0-76.2
E	116-120	294.6-304.8
F	30-36	76.2-91.4
G	18-36	45.7-91.4
H	18 min.	45.7 min.
I	51 min.	129.5 min.
J	66-90	167.6-228.6

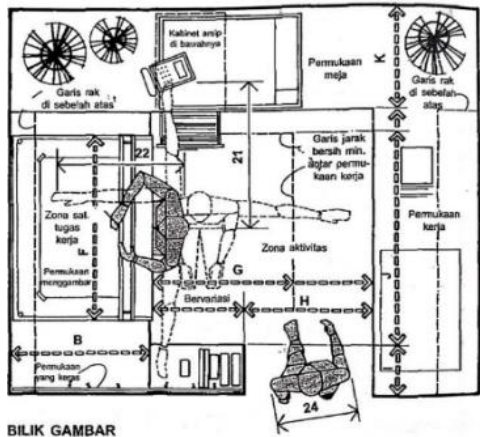
E	72	182.9
F	84-96	213.4-243.8
G	20-26	50.8-66.0
H	28-30	71.1-76.2
I	18-24	45.7-61.0
J	18 min.	45.7 min.
K	72 max.	182.9 max.
L	4	10.2
M	42	106.7
N	26 min.	66.0 min.

Gambar 2. 40 Antropometri Retail

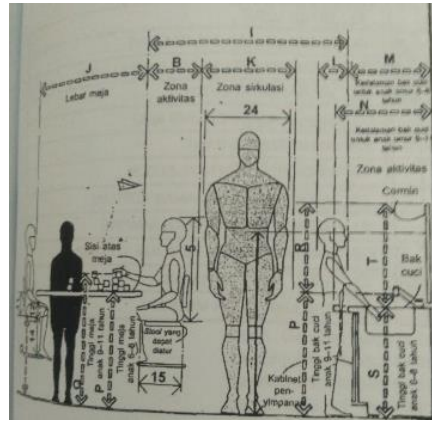
(sumber : Dimensi Manusia & Ruang Interior, Penero dkk., 1979)

3. Ruang Rakit Lego

Merakit lego adalah sebuah kegiatan Menyusun dan membangun kepingan lego menjadi satu kesatuan demi mendapatkan bentuk yang di inginkan. Saat hendak melakukan aktivitas perakitan Lego Bersama-sama dengan anggota komunitas lego lainnya, di perlukannya meja yang dapat di atur ketinggiannya dan juga sirkulasi gerak yang luas.



BILIK GAMBAR



D	6-10	15.2-25.4
E	18-24	45.7-61.0
F	30-36	76.2-91.4
G	54-60	137.2-152.4
H	30	76.2
I	72-81	182.9-205.7
J	42-51	106.7-129.5
K	24-27	61.0-68.6
L	48-54	121.9-137.2

Gambar 2. 41 Antropometri Ruang Rakit Lego

(sumber : Dimensi Manusia & Ruang Interior, Penero dkk., 1979)

4. Area Pameran Lego

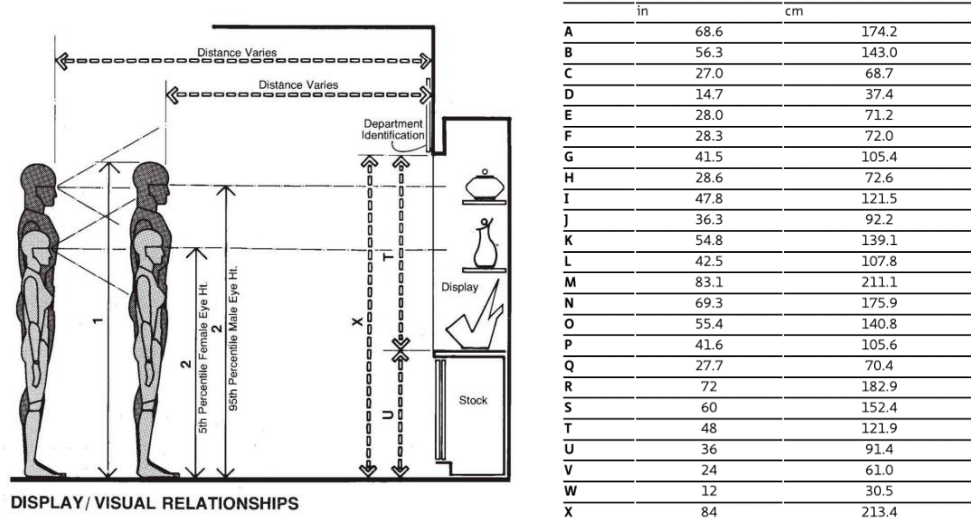
Pameran adalah satu sarana yang dapat memenuhi sifat kodrati manusia, seperti keinginan untuk menonton, mengetahui, memperhatikan sesuatu, mendalami sesuatu, memahami atau menghayati. (Widuri, N. R, 2012). Agota komunitas Lego memamerkan karya legonya kepada pengunjung dengan tujuan memperlihatkan hasil kreasinya dalam Menyusun dan membangun imajinasinya dalam lego. Aktivitas pameran ini dilakukan di area galeri dengan menggunakan metode pameran.

a) Metode intelektual

Metode ini memberikan informasi dari barang-barang yang di susun dengan teratur sehingga dapat memberikan informasi secara terperinci.

b) Metode estetis metode ini mengutamakan unsur estetika dalam memamerkan barang pajangan berlaku untuk karya seni yang di pameran.

- c) Metode romantika Menyusun benda-benda koleksi sehingga membentuk suatu kesan suasana di dalam area galeri.



Gambar 2. 42 Antropometri Pameran Lego

(sumber : Dimensi Manusia & Ruang Interioir, Penero dkk., 1979)

2.7 Tinjauan Tata Pajang

Keamanan benda-benda yang di pameran haruslah di perhatikan. Tata pajang benda koleksi merupakan salah satu dari tindakan keamanan, bertujuan untuk melindungi barang koleksi agar tidak kotor, jatuh dan rusak. Menurut Sopiah dan Syihabuddin (Muffadoh, 2015) display adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menata barang dan mengarahkan pengunjung agar tertarik dan melihat-lihat. Tata pajang memiliki beberapa fungsi

- Untuk meningkatkan daya Tarik pengunjung
- Untuk memberikan informasi dengan terperinci dan detail dari barang
- Sebagai bentuk peraga yang memiliki wujud dan komposisi yang baik.

Salah satu cara untuk menata pajangan dengan menggunakan lemari vitrine. Lemari adalah Vitrine adalah lemari untuk menata dan menyimpan

benda koleksi, yang umumnya dipergunakan untuk tempat memamerkan benda yang tidak boleh disentuh, oleh pengunjung. (Khoirunnisa, 2019)

Bentuk lemari vitrine harus lah memenuhi syarat sebagai berikut.

- Keamanan koleksi harus terjamin. Objek di dalam lemari haruslah aman dari pencuri dan tangan jahil.
- Kenyamanan pengunjung untuk mengamati objek di dalam lemari vitrine. Tinggi lemari vitrine kurang lebih 240 cm dengan alas rendah 60cm sampai 75 cm
- Penerangan dalam lemari tidak boleh mengganggu koleksi atau pun pengamat
- Bentuk lemari vitrine haruslah mengikuti bentuk dari ruangan.

Macam – macam penempatan lemari vitrine.

- 1) Vitrine dinding diletakan dengan berhimpitan dengan dinding. Dapat dilihat dari arah depan dan atas



Gambar 2. 43 Vitrine Dinding

(sumber :

https://s.alicdn.com/@sc04/kf/H87049aa48c504d54b9e80d1b1bc4c57aE.jpg_960x960.jpg)

- 2) Vitrine tengah diletakan pada tengah area tidak bersandar pada dinding dapat dilihat dari berbagai arah



Gambar 2. 44 Vitrine Tengah

(sumber : <https://bortolozzi.com/exhibitions/danh-vo-hip-hip-hurra-statens-museum-for-kunst-kopenhagen/>)

- 3) Vitrine sudut di letakan pada sudut ruangan.dapat dilihat dari arah depan dan atas.
- 4) Vitrine lantai di letakan pada lantai dan posisinya agak mendatar di bawah pandangan pengamat, dapat di lihat dari arah atas
- 5) Vitrine tiang di letakan di sekitar tiang kolom

2.8 Tinjauan Pencahayaan

Menurut Mira Dewi Pangestu (2019) pencahayaan adalah penyinaran atau pemberian Cahaya. Pemberian Cahaya pada ruangan terbagi dalam beberapa jenis. Pada area public menggunakan pencahayaan *general lighting dan decorative lighting*. *General lighting* menurut Setiawan adalah tipe penerangan yang berasal dari sumber cahaya yang cukup besar dan sinarnya mampu menerangi keseluruhan bangunan atau ruangan. *Decorative lighting* menurut Ghunadi dan Fatimah (2021) merupakan tipe penerangan yang bersifat sebagai objek dekorasi dan lampu tersebut bisa menjadi elemen dekorasi atau menjadi focal point dalam suatu ruang. Selain itu ada juga yang disebut dengan *Task Lighting*. *Task Lighting* menurut Ghunadi dan Fatimah (2021) merupakan tipe penerangan yang mempermudah dan memperjelas pekerjaan secara spesifik sehingga dapat membantu lebih fokus pada area kerjanya. *Task Lighting* banyak diperuntukan untuk area kerja.

2.9 Tinjauan Pengayaan Retro Futurism

Menurut (Nastiti & Hasya 2021) gaya retro pada interior ruangan memunculkan ingatan yang terjadi pada masa-masa tertentu. Gaya desain retro sendiri memiliki cirinya tersendiri. Ciri dari pengayaan desain interior menggunakan warna cerah, bentuk geometris. Hagijanto (2004) menyatakan style dalam retro adalah memperlakukan gaya sebagai suatu bentuk komunikasi yang di dalamnya bukan lagi makna-makna dari pesan (function), melainkan eforia permainan bebas. S. Hornby (2000) menyatakan bahwa Futuristik adalah penampilan yang sangat tidak biasa dan modern, seolaholah merupakan kepunyaan dari waktu masa depan; dan merupakan bayangan akan masa depan. Menurut Groiler (1972) Futuristik adalah bagian dari masa depan atau futurisme. Futurisme adalah suatu pergerakan di (dalam) seni rupa pada perang dunia I yang menolak format tradisional kedalam keadaan yang melukiskan pergerakan yang dinamis, kecepatan, kehebatan, dan kekuasaan suatu masa waktu. *Retrofuturism* menurut Widyasena (2013) adalah sebuah gaya yang menggabungkan gaya klasik masa lampau atau retro dengan teknologi–teknologi masa depan yang futuristik.

2.10 Studi Penelitian Terdahulu

a) Penelitian I

Judul : Perancangan Interior Club Lego House
Penulis : Antonius Surmarlin Irawan
Jenis : Tugas Akhir (2016)
Metode : Studi Pustaka
Hasil : Hasil dari penelitian studi Pustaka menunjukkan bahwa fasilitas perancangan memiliki sarana untuk komunitas dan masyarakat umum.

b) Penelitian II

Judul : Galeri Lego di Surabaya
Penulis : Jian Honardy Rayawang, dan Christine Wonoseputro, S.T.,
MASD
Jenis : Jurnal (2015)

Metode : Penelitian & pengembangan

Hasil : Hasil dari penelitian studi terdahulu menunjukkan bahwa lego sebagai sarana edukasi dan rekreasi

c) Penelitian III

Judul : Perancangan Galeri Karya MOC dan Pusat Kegiatan Komunitas Lego Indonesia di Jakarta

Penulis : Alieviatara Yathalltov, Ratri Wulandari, Widyanesti Liritantri

Jenis : Jurnal (2022)

Metode : Penelitian & pengembangan

Hasil : Hasil dari penelitian terdahulu untuk memperluas jaringan komunitas dan kolektor lego di Jakarta.

d) Penelitian VI

Judul : Lego Discovery Centre

Penulis : Ida Ayu Pratidhwani Padangratha

Jenis : Jurnal (2015)

Metode : Penelitian & pengembangan

Hasil : Hasil dari penelitian terdahulu adalah sebagai sarana memperkenalkan ke pada masyarakat bahwa masih ada permainan yang mendidik dan imajinatif meskipun tidak dalam bentuk digital.

e) Penelitian V

Judul : Lego Center di Pekanbaru Dengan Pendekatan Arsitektur Kubisme

Penulis : Jacob Adha Putra, Mira Dharma Susilawaty dan Pedia Aldy




Jenis : Jurnal (2021)

Metode : Penelitian & pengembangan

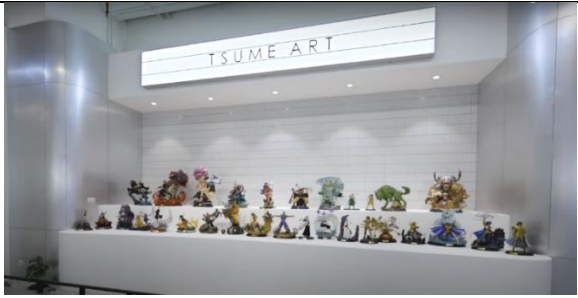
Hasil : Hasil dari penelitian terdahulu adalah sebagai tempat pameran rekreasi dan edukasi bagi masyarakat.

2.11 Studi Image

Tabel 2. 2 Studi Gambar

PENJELASAN	GAMBAR
<p>Gambar di samping merupakan referensi dari area dapur terbuka yang ada di ruang café galeri pada perancangan</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 45 Dapur Café Galeri (sumber : https://id.pinterest.com/)</p>
<p>Gambar di samping merupakan referensi dari layout furniture ruang café galeri</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 46 Layout Furniture dari ruang Café Gaeri (sumber : https://id.pinterest.com/)</p>
<p>Gambar di samping merupakan referensi dari tata pajang lego pada ruang café galeri</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 47 Tata pajang pada ruang café galeri (sumber : https://id.pinterest.com/)</p>

Gambar di samping merupakan referensi dari tata pajang lego pada ruang pameran



Gambar 2. 48
Ruang Pameran Lego

(sumber :

<https://www.youtube.com/watch?v=M6oc5CaJvF8&t=411s>)

Gambar di samping merupakan referensi dari lobi ruang pameran



Gambar 2. 49
Refrensi lobi ruang pameran

(sumber :

<https://www.youtube.com/watch?v=M6oc5CaJvF8&t=411s>)

Gambar di samping merupakan referensi dari desain furniture pada perancangan





Gambar 2. 50
Kumpulan gambar referensi furniture
(sumber : <https://id.pinterest.com/>)

Gambar di samping merupakan referensi dari pola lantai



Gambar 2. 51
Refrensi Pola lantai
(sumber : <https://id.pinterest.com/>)



<p>Gambar di samping merupakan referensi pada pencahayaan</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 52 Referensi Pencahayaan (sumber : https://id.pinterest.com/)</p>
---------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------




2.12 Studi Banding Fasilitas Sejenis

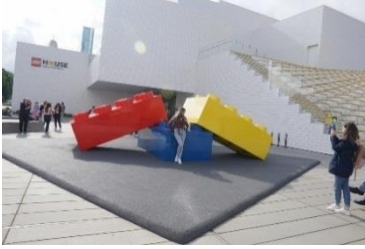

Studi banding fasilitas sejenis yakni Lego House yang berada di Alamat Ole Kirks Plads 1, 7190 Billund, Denmark. Studi banding dilakukan secara online. Lego House terletak di kota Billund, Copenhagen dan memiliki luas 12.000 meter persegi. Lego House merupakan museum, tempat edukasi sekaligus taman bermain, memiliki berbagai koleksi kreasi lego yang tak biasa.

Tabel 2. 3 Studi Banding Lego House

No	Aspek	Data Studi Banding Fasilitas Sejenis	Potensi	Kendala
1.	Lokasi	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 53 Alamat Ole Kirks Plads 1, 7190 Billund, Denmark. (sumber : Google Maps (2019))</p>	Berada di pusat kota membuat Lego house mudah untuk dikunjungi oleh pengunjung	

2.	Fungsi bangunan	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 54 Zona Area pada Lego House (sumber : Google Maps (2019))</p> <p>Memiliki 4 zona area yang di bedakan berdasarkan warna. Zona merah di peruntukan untuk kreativitas terhubung dengan permainan dan imajinasi. Zona kuning merupakan fasilitas digital dengan teknologi mesin pemindai lego. Zona hijau memiliki fasilitas untuk membuat karakter lego kita sendiri dan menjadikannya sebagai model untuk cover majalah. Zona biru adalah zona profesi pengunjung dapat membuat karakter berdasarkan profesi yang di inginkan.</p>	Sebagai museum edukasi dan tempat bermain memiliki sirkulasi yang sangat luas memudahkan pengunjung untuk berinteraksi dengan objek lego. Fasilitas yang ada di dalamnya juga beragam mulai dari galeri restoran area bermain untuk anak.	
3.	Kondisi geografis	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 55 Halaman Lego House (sumber : Google Maps (2019))</p> <p>Kodisi geografis pada bangunan memiliki area taman hijau dan</p>	Bukaan yang besar pada bangunan membuat Lego House mendapatkan sirkulasi udara yang baik.	





4.	Arah mata angin	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 56 Lego House jika dilihat dari atas (sumber : Google Maps (2019))</p>	Arah mata angin pada bangunan berposisi pada barat daya	
5.	Akses masuk	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 57 Kondisi di dalam lobio Lego House (sumber : https://www.youtube.com/watch?v=qB1dobxwfR4&t=195s)</p>	Akses masuk melalui zona merah yaitu area krevitas, saat masuk kedalam lobi akan di sambut oleh koleksi lego yang menceritakan tentang Ole Kirk Christiansen sang pencipta Lego.	
6.	Vegetasi	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 58 Halaman Lego House (sumber : Google Maps (2019))</p>	Terdapat taman di area luar Gedung serta Gedung tidak di kelilingi oleh bangunan yang tinggi, membuat bangunan lego house mendapatkan sinar matahari yang baik.	





7.	Kondisi bangunan	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 59 Kondisi Bangunan Lego House (sumber : Google Maps (2019))</p>	Bentuk bangunan di buat bertumpuk seperti lego dengan bentuk persegi yang menjadi ciri khas dari kepingan lego.	
8.	System penghawaan		System penghawaan menggunakan penghawaan buatan dan juga alami dari bukaan.	
9.	System pencahayaan	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 60 Suasana Pameran di Lego House (sumber : https://www.youtube.com/watch?v=qB1dobxwFR4&t=195s)</p>	Pencahayaan dalam ruangan menggunakan spotlight pada bagian pameran dan juga downlight untuk pencahayaan keseluruhan.	

2.13 Studi Banding Fasilitas Sejenis

Site yang di pilih untuk perancangan Interior Pusat Kegiatan Komunitas Lego MOC di Bandung adalah Gedung Bandung *Creative Hub* yang berlokasi di Jl. Laswi No. 7, Kacapiring, Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40271. Bandung *Creative Hub* di pilih karena tempatnya strategis mudah untuk di akses dan dekat dengan pusat kota Bandung, selain itu juga Bandung *Creative Hub* mempunyai bentuk bangunan yang unik dan kreatif, membuat kesan untuk eksplorasi dalam berimajinasi.

Tabel 2. 4 Studi Banding Bandung Creative Hub

No	Aspek	Data Studi Banding	Potensi	Kendala
1.	Kondisi Bangunan	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 61 Bandung Kondisi Bangunan Creative Hub (sumber : Google Maps (2022))</p>	bangunan yang berwarna-warni dapat menarik perhatian orang-orang untuk datang.	
2.	Akses Masuk Gedung	 <p style="text-align: center;">Gambar 2. 62 Akses Masuk Bandung Creative Hub (sumber : Dokumentasi Pribadi)</p>	Akses utama gedung yang besar dan lebar dengan warna yang mencolok memudahkan pengunjung	
3.	Alur sirkulasi pengunjung	  <p style="text-align: center;">Gambar 2. 63 tangga dan lift Bandung Creative Hub (sumber : Dokumentasi</p>	Adanya fasilitas tangga & lift mempermudah pengunjung dan pengunjung penyandang distabilitas	

		Pribadi)		
4.	Sistem penghawaan	 <p>Gambar 2. 64 Kondisi di dalam Bandung Creative Hub (sumber : Dokumentasi Pribadi)</p>	bukaan yang besar di area akses masuk dapat memberikan udara yang sejuk dan alami.	Bukaan terdapat pada area-area tertentu perlu disediakan penghawaan buatan
5.	Interior Bangunan	 <p>Gambar 2. 65 Interior Bangunan Bandung Creative Hub (sumber : Dokumentasi Pribadi)</p>	kebanyakan ruangan menggunakan dinding partisi memudahkan proses renovasi	
6.	Sistem Pencahayaan	 <p>Gambar 2. 66 pencahayaan di Bandung Creative Hub (sumber : Dokumentasi Pribadi)</p>	memiliki bukaan yang besar pada area-area tertentu akan menghemat penggunaan energi listrik	ada area yang tidak terkena sinar matahari jadi perlu pencahayaan buatan
7.	Sistem Keamanan	 <p>Gambar 2. 67 Sistem keamanan di Bandung Creative Hub (sumber : Dokumentasi Pribadi)</p>	memiliki tangga darurat yang terhubung ke setiap lantai	hanya ada 1 tangga darurat akan memicu kepadatan pengguna